

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Dengan demikian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan hasil belajar siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan gaya belajar.
2. Rata-rata hasil belajar siswa dengan Gaya Belajar Auditorial dan Gaya Belajar Visual baik yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD maupun Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT berbeda secara signifikan.
3. Hasil perhitungan analisis varians menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara Model Pembelajaran dengan Gaya Belajar dimana siswa dengan Gaya Belajar Auditorial lebih baik menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, selanjutnya siswa dengan kecenderungan Gaya Belajar Visual lebih baik dibelajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dibandingkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Model Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa Model Pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan Model Pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila Model Pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar IPS siswa lebih tinggi dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD daripada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS, karena dalam pembelajaran yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh Model Pembelajaran terhadap hasil belajar IPS berimplikasi kepada tenaga pengajar untuk melaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD diharapkan tenaga pengajar dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dan dapat menciptakan suasana

belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk dapat melaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD maka tenaga pengajar harus terlebih dahulu dituntut untuk memahami tahapan-tahapan yang terdapat dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Gaya Belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa Gaya Belajar signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Gaya Belajar yang dipilih atas Auditorial dan Visual ditentukan dari hasil skor hasil tes Gaya Belajar. Siswa dengan kecenderungan Gaya Belajar yang berbeda tentunya berimplikasi dari cara-cara siswa tersebut baik dalam belajar maupun dalam memecahkan masalah-masalah pada mata pelajarannya. Dengan demikian, konsekuensinya tenaga pengajar harus memperhatikan karakteristik Gaya Belajar ini, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat maksimal. Implikasinya bagi tenaga pengajar adalah melakukan identifikasi dan prediksi di dalam menentukan Gaya Belajar siswa. Apabila Gaya Belajar siswa dapat diketahui oleh tenaga pengajar maka tenaga pengajar dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi Gaya Belajar mengisyaratkan tenaga pengajar dalam memilih Model Pembelajaran harus mempertimbangkan Gaya Belajar siswa. Dengan adanya Gaya Belajar dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan, atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang

berlangsung. Oleh karena itu Model Pembelajaran yang diterapkan tenaga pengajar akan efektif atau tidak tergantung dari karakteristik siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi Model Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut terindikasi dari rata-rata hasil belajar pada kelompok siswa dengan Gaya Belajar Auditorial lebih baik dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Kemudian rata-rata hasil belajar IPS pada kelompok siswa dengan Gaya Belajar Visual lebih baik diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Dengan demikian, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran dan Gaya Belajar cukup signifikan mempengaruhi hasil belajar IPS.

C. Saran

1. Kepada pihak sekolah sebaiknya memprioritaskan program peningkatan SDM tenaga pengajarnya dan penyediaan sumber/media belajar.
2. Kepada pihak pengampu mata pelajaran IPS maupun mata kuliah lainnya gara memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai Model Pembelajaran yang variatif, salah satunya dengan Model Pembelajaran Kooperatif.
3. Kepada pihak penulis/pengarang dan penerbit buku mencantumkan Model Pembelajaran yang variatif khususnya Model Pembelajaran Kooperatif dalam penerbitan selanjutnya.
4. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang Model Pembelajaran ini hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah

variabel yang dieksperimen sehingga diperoleh pengetahuan mengenai Model Pembelajaran dan karakteristik siswa semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, O. W., dan Krathwohl, D. R. 2001. *Taxonomy for Learning Teaching, and Assessing. a Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objektiv*e. New York : Addison wesley Longman, Inc.
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta : Bumi Aksara.
- Brown, D. H. 2000. *Principles of Language Learning and Teaching*. Fourt Edition. New York : Addison Wesley Longman, Inc.
- Depdikbud. 2007. *Pedoman Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- De Porter, dkk. 2003. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- De Porter dan Hernacki. 2000. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Djamarah, Z. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar, A. 2002. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gagné, R. M. 1977. *The Conditioning of Learning*. Third Edition. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Gagné, R. M., dan Briggs, L. J. 1979. *Principles of Instructional Design*. Second Edition. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. 1973. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Alumni
- Hamalik, O. 1983. *Metode Belajar di SMA dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito
- Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, R. 2009. Pendekatan Struktural Think-Pair-Share dan Numbered-Head-Together Pada Materi Pokok Reaksi Oksidasi-Reduksi. Tesis. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, (Online), (<http://suaraguru.wordpress.com/2009/02/19/ringkasan-tesis-rusly-hidayah/>, diakses tanggal 22 Januari 2009).

- (<http://pembelajaran-kooperatif1.pdf>, diakses tanggal 22 Desember 2008).
- (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/31/cooperative-learning-teknik-jigsaw/>, diakses tanggal 13 Januari 2009).
- (<http://www.damandiri.or.id/file/yusufunsbab2.pdf>, diakses tanggal 19 Februari 2009).
- (http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_perkembangan_kognitif, diakses tanggal 12 Desember 2008).
- (<http://disdikklungkung.net/content/view/73/46/>, diakses tanggal 25 Februari 2009).
- (<http://anrusmath.files.wordpress.com/2008/07/model-pembelajaran-kooperatif.pdf>, diakses tanggal 26 Februari 2009).
- (<http://ririnfakhriani.com/2008/03/04/gaya-belajar-efektif/>, diakses tanggal 23 Desember 2008).
- (http://www.sekolahrumah.com/index.php?option=com_content&task=view&id=701&Itemid=158&ed=28, diakses tanggal 26 Februari 2009)
- (http://www.geocities.com/ramanujan_asasno/koperatif.htm, diakses tanggal 28 Desember 2008).
- Ibrahim, M dan Nur, M . 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Johnson, D.W. & Johnson, R. 1993. *Learning Together and Alone. Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Boston: Allyn and Bacon.
- Joyce, B dan Weil, M. 1986. *Model of Teaching*. New Jersey: Prentice Hall.Inc.
- Kunandar. 2007. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lie, A. 2002. *Cooperative Learning, Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Maulida, D. 2008. Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditorial,& Kinestetik) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I Penjualan Smk Muhanmadiyah 2 Malang Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Tahun Ajaran 2007/2008. Skripsi. Jurusan Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi. Malang: Universitas Negeri Malang, (Online),(<http://www.infoskripsi.com/Abstrak/Pengaruh-Gaya->

Belajar-Visual-Auditorial-KinestetikTerhadap-Prestasi-Belajar.html, diakses tanggal 22 Januari 2009).

- Miller, J.P. Alih Bahasa Abdul Munir Mul Khan. 2002. *Cerdas di Sekolah Kepribadian*. Yogyakarta: Kreasi Kencana.
- Nurhanurawati. 2003. Penerapan Belajar Kooperatif Model Stad Dalam Pembelajaran Konsep Limit Barisan Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Fkip Universitas Lampung. Laporan Penelitian, (Online), (http://72.14.235.132/search?q=cache:5f9m45ezVdMJ:digilib.unila.ac.id/files/disk1/3/laptunilapp-gdl-res-2006-nurhanuraw-1252004_lp_1.pdf+hasil+penelitian+tentang+model+kooperatif&hl=id&ct=clnk&cd=9&gl=id, diakses tanggal 22 Januari 2009).
- Olivia, F. 2008. *Membantu Anak Punya Ingatan Super*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Prawiradilaga, D. S. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purba, dkk. 2003. *Diklat Belajar dan Pembelajaran*. Medan: UNIMED.
- Purwanto, N. M. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Purwanto N. 2001. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Seel, B. dan Richey, R. C. 1994. *Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kawasannya*. Washington, DC: Association for Educational Communications and Technology.
- Sihotang, A. J, dkk. 2002. *Diklat Pengantar Ekonomi Mikro*. Medan: Lola Karya.
- Sihotang, A. J, dkk. 2003. *Diklat Pengantar Ekonomi Makro*. Medan: Lola Karya.
- Slamet, Margono. 1975. *Psikologi Belajar*. Bogor : Proyek Pembinaan Pendidikan dan Latihan Pertanian
- Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, research, and practice*. Second edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Soeharto, dkk. 2003. *Teknologi pembelajaran*. Surabaya: SIC.

- Subratha, N. 2007. Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif dan Strategi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-C Smp Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, (Online), 1(2), (http://www.freewebs.com/santyasa/Le/mlit/PDF_Files/PENDIDIKAN/DESEMBER_2007/Subratha.pdf, diakses tanggal 10 Februari 2009).
- Sudarman, A. 1999. *Teori Ekonomi Mikro*. Buku 1. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Sudjana, Nana. 2002. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta : FE UI.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Edisi Ke 6. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N dan Rivai. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarsih, S. 2008. Penerapan Pendekatan Kontekstual Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Matematika (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VIII-B Smp N 3 Kebakkramat). Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Online), (<http://etd.eprints.ums.ac.id/665/>, diakses tanggal 10 Februari 2009).
- Suparman. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-PPAI-UT.
- Tarigan, R. 2006. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, P. M. 1994. Alih bahasa oleh Abdullah, B dan Munandar, H. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid 1. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Uno, H. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walker, E. I. 1973. *Conditioning dan Proses Belajar Instrumental*, Diterjemahkan oleh Tim Fakultas Psikologi UI Jakarta : Yayasan Penerbit UI
- Winkel. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi